

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi salah satu masalah utama yang sulit diatasi dalam pembangunan ekonomi. Penduduk miskin di Indonesia terkonsentrasi di Pulau Jawa dan Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi nomor dua se-Pulau Jawa. Rata-rata tingkat kemiskinan di Jawa Tengah selama lima tahun terakhir yaitu 2019-2023 berada pada level 11.08 persen dimana hal tersebut masih tergolong *Hard Core Poverty* (>10%) dalam artian tingkat kemiskinan masih berada pada level yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

Variabel yang digunakan untuk menganalisis kemiskinan adalah Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah selama periode 2013-2022. Metode yang digunakan adalah analisis data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan variabel Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022.

Kata Kunci: Kemiskinan, Lama Sekolah, Harapan Hidup, Pengangguran, Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, *Fixed Effect Model*